MANAJEMEN KONFLIK ISTRI PILOT YANG MENJALANI *LONG DISTANCE MARRIAGE*

**Oleh:**

Cindy Larasati

 Nim: 5131111003

**Abstrak**

Bukti bahwa manusia adalah makhluk sosial yaitu dengan adanya pernikahan yang merupakan penyatuan dari kedua belah pihak laki - laki dan perempuan untuk menjadi sebuah keluarga besar, memiliki komitmen yang sah antara dua orang, saling berbagi keintiman baik secara fisik maupun emosi, berbagi tugas, dan berbagi sumber penghasilan. Memilih pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga tidaklah mudah bahkan terpisah dan menjalani pernikahan jarak jauh karena pekerjaan pun harus dilakukan oleh seorang suami. Pernikahan jarak jauh merupakan situasi atau kondisi tertentu yang mengharuskan suami istri tidak bisa hidup bersama satu rumah. Seperti menjadi istri dari seorang yang bekerja sebagai pilot dan menjalani pernikahan jarak jauh tidaklah mudah memiliiki tantangan tersendiri dan konflik – koflik tertentu sehingga seorang istri harus mampu untuk mengelola konflik serta menyusun strategi konflik dan penerapannya untuk mengendalikan konflik agar menghasilkan penyelesaian konflik yang diinginkan yang terjadi didalam rumah tangga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen konflik istri pilot yang menjalani *long distance marriage*. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan empat orang istri pilot yang menjalani *long distance marriage* selama 9-19 tahun*.* Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan wawancara yang dilengkapi dengan pedoman khusus untuk pengambil data. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa keempat subjek memenuhi aspek – aspek manajemen konflik yang dikemukakan oleh Gottman dan Krokoff (1989) yaitu, *withdrawal, conflict engagement*, dan *complience.* Selain itu faktor yang mempengaruhi kemampuan istri dalam manjemen konflik ialah lamanya usia pernikahan.

 Kata kunci : Manajemen Konflik, Pernikahan *Long Distance Marriage*